

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Status Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Pasien Prolanis di Puskesmas Kedungmundu dapat disimpulkan :

1. Gigi geligi pasien Prolanis di Puskesmas Kedungmundu mayoritas mengalami karies gigi baik karies mahkota (38,6%) dan karies akar (33,8%).
2. Jaringan periodontal pasien Prolanis di Puskesmas Kedungmundu pada kategori bleeding didapatkan ada *gingival bleeding* atau perdarahan gingiva sebesar (47,8%), pada kategori poket periodontal yang paling dominan dialami adalah poket 4-5mm sebesar (75,1%).
3. Kehilangan perlekatan pasien Prolanis di Puskesmas Kedungmundu mayoritas yaitu pada kategori 0-3 mm.
4. Erosi gigi pada pasien Prolanis di Puskesmas Kedungmundu yang paling sering dialami adalah tidak ada tanda erosi sebesar (54%).
5. Lesi mukosa oral pada pasien Prolanis di Puskesmas Kedungmundu didominasi oleh lesi lain (43,6%).
6. Kebutuhan perawatan pada pasien Prolanis di Puskesmas Kedungmundu adalah perlu, tidak segera (72,7%).
7. Pemakaian gigi tiruan pasien Prolanis di Puskesmas Kedungmundu hanya terdapat satu pasien yang menggunakan gigi tiruan (1,8%).

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal :

1. Perlu dilakukan peningkatan program Prolanis di Puskesmas Kedungmundu Semarang yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut.
2. Pasien Prolanis di Puskesmas Kedungmundu Semarang perlu diberikan edukasi tentang cara merawat kesehatan gigi dan mulut dan dilakukan pemeriksaan gigi secara rutin.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap status kesehatan gigi dan mulut pada pasien Prolanis.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas area penelitian di wilayah yang berbeda.

